

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERMODEL *PROJECT*
BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH
DRAMA SISWA FASE F DI SMA**

**Arnensi Evrinawati Simbolon¹, Pontas Jamluddin Sitorus², Juni Agus
Simaremare³**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas HKBP
Nommensen Medan¹²³
arnensysimbolon13@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to determine the effect of differentiated learning using Project Based Learning on the ability to write drama scripts for phase F class XI students at SMA Negeri 2 Lubuk Pakam for the 2023-2024 academic year. This research uses a quantitative experimental research method with a Two Group Post Test Only Control Design. The population in this study was all class XI totaling 378 students. This research uses two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis test. After conducting research for experiments in the control and experimental classes with the application of differentiated learning using the Project Based Learning model, the control class average score was 66.70 with a standard deviation of 10.72 and the experimental class average score was 79.85 with a standard deviation of 8.74. The test results for data acquisition for the control and experimental classes stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $T_{count} > T_{table} = (6.5136 > 1.6682)$. Thus, it is concluded that there is a significant influence on the application of differentiated learning using the project based learning model.*

Keywords: Differentiated, Project Based Learning, Drama Scripts

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi bermodal *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa fase F kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Two Group Post Test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas XI berjumlah 378 Siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pada kelas kontrol dan eksperimen dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi bermodal *Project Based Learning*, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 66.70 dengan simpangan baku 10,72 dan nilai kelas eksperimen rata-rata 79,85 dengan simpangan baku 8,74. Hasil uji prasyarat data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = (6,5136 > 1,6682)$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodal *Project Based Learning*.

Kata Kunci : Berdiferensiasi, Project Based Learning, Naskah Drama

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat dan jalur bagi individu untuk menggali kemampuan mereka melalui pembelajaran. Sesuai dengan Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa "Semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan", maka jelas bahwa setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan (Fitri, 2021). Pendidikan secara harafiah berarti pelajaran yang diberikan guru kepada siswanya, baik orang dewasa maupun anak-anak. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, etika, moral, serta pengalaman. Keseluruhan itu diharapkan dapat digunakan oleh manusia untuk memimpin berbagai kegiatan kehidupan manusia. Kepemimpinan bisa dipraktikkan melalui contoh yang diberikan, pembelajaran, kepemimpinan aktif, penguatan etika dan moral, serta pengembangan pengetahuan individu. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. .

Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai pendekatan kurikulum yang memungkinkan siswa belajar dengan suasana yang tenang, santai, dan menyenangkan, serta memperlihatkan kemampuan alami mereka. Konsep Merdeka Belajar menekankan pada kebebasan dan pengembangan pemikiran kreatif (R. Rahayu et al., 2022). Dalam kurikulum, pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Materi Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, baik secara kognitif maupun afektif. Selain itu, materi Bahasa Indonesia juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Bahasa memungkinkan individu untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan mereka mengenai suatu topik dengan cara yang dapat dimengerti oleh pembaca atau pendengar.

Menulis naskah drama merupakan salah satu aspek yang memerlukan keahlian dalam menulis. Kemampuan ini merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa. Naskah drama adalah teks yang memuat percakapan dan situasi yang direncanakan untuk dipentaskan. Naskah drama membutuhkan keterampilan menulis dan kreativitas yang baik untuk membuat cerita yang menarik. Dialog harus sesuai dengan karakter dan situasi cerita. Naskah drama juga harus memiliki struktur yang jelas dan menyertakan perubahan karakter.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam siswa fase F (kelas XI) setelah mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia (Ibu N. Br Purba) di sekolah tersebut menyebutkan bahwa dari 36 siswa dalam satu kelas, sebanyak 21 siswa mendapat nilai dibawah KKM yaitu nilai 74 kebawah dan 15 siswa yang sudah mencapai nilai KKM dari nilai 75 hingga 100, siswa dengan nilai 74 kebawah tersebut mengalami kesulitan saat diminta untuk menuangkan gagasan tersebut dalam tulisan salah satunya menulis naskah drama. Penyebabnya adalah sulit untuk mengorganisasikan ide, kosakata yang rendah, juga sulit menyusun kata-kata membentuk sebuah naskah drama, Meskipun beragam media, model, dan pendekatan pembelajaran telah diterapkan di sekolah tersebut, namun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan inovasi dalam model pembelajaran yang akan diterapkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai adalah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan model *Project Based Learning*.

Menurut (Ade Sintia Wulandari, 2022). Menggunakan satu pendekatan pengajaran untuk semua siswa tidak akan memadai karena kebutuhan mereka berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa, seperti pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara leluasa mengembangkan kemampuannya berdasarkan kesiapan, minat, dan potensi belajarnya (Sinaga 2023). Sejalan dengan pendapat (Sutrisno et al., 2023) menyebutkan bahwa. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi bertujuan untuk menyesuaikan instruksi dan materi pembelajaran agar cocok dengan tingkat pemahaman, gaya belajar, kecepatan belajar, minat, serta kebutuhan belajar individu siswa. Pembelajaran berdiferensiasi

tentunya sangat membantu dalam mencapai hasil pembelajaran. Penerapan pendekatan pembelajaran ini dapat didukung dengan bantuan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa Fase F Kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Dengan menggunakan model ini, dapat meningkatkan semangat siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.

Model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang bisa dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Melalui pendekatan pembelajaran ini, akan sangat efektif dalam proses pembelajaran menulis karena mampu mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir, dan keterampilan dalam memecahkan (Enik et al., 2023). Pada saat pembelajaran menulis naskah, siswa kesulitan dalam mengorganisasikan ide, kosakatanya lemah, dan menyusun kata untuk membuat naskah drama juga sulit, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa masih diperlukan untuk disempurnakan. Oleh karena itu diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis naskah drama. Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, dilakukan penelitian guna membantu siswa memahami naskah drama dengan lebih baik melalui penggunaan pendekatan diferensiasi bermodel pembelajaran proyek. Dengan menerapkan model pembelajaran baru ini, diharapkan dapat mencapai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi yang belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan. Pendekatan pembelajaran diferensiasi dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan melalui berbagai media pembelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi pembelajaran.

Dalam Saragih, E. L. L., Sihotang, I. K., & Panggabean, S. . (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa-Siswi SMA Gajah Mada Medan Kelas X tahun ajaran 2023/2024. Menemukan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa-Siswi SMA Gajah Mada Medan Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian Sinaga, Lela Cahaya (2023) Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Tahun Pembelajaran 2023/2024. Menemukan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Selanjutnya menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Simbolon, Siagian B. A., Bangun K., (2022) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022 menemukan bahwa H_a diterima namun H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat diterapkan dalam menulis teks persuasif kebutuhan belajar siswa yang berbeda dapat difasilitasi dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Begitu juga dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Putri M. A., Sukenti Desi (2023) Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir. Menemukan bahwa Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa setelah tindakan dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Menulis Teks Puisi Kelas X di SMAN 2 Tapung Hilir.

Dari beberapa penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi serta penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap meningkatnya aktivitas siswa, khususnya dalam kemampuan menulis sebuah teks. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin meneliti hasil dari penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* terhadap meningkatnya kemampuan menulis Naskah Drama. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan salah satu diantara pendekatan berdiferensiasi atau model *Project Based Learning*, sedangkan pada penelitian ini penulis ingin menggabungkan antara pendekatan dengan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Fase F di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Metode kuantitatif eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan perlakuan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas, yaitu pembelajaran berdiferensiasi bermodel *Project Based Learning*, terhadap variabel terikat kemampuan Menulis Naskah Drama.. Hal ini sejalan dengan pendapat sugyono (2003) dalam (Alamsyah & Nugroho, 2022) mengemukakan metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan menerapkan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, menggunakan metode *Two Group Posttest Only Design*. Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes subjektif dalam bentuk penugasan, yang mencakup berbagai aspek penilaian dalam naskah drama, seperti Kelengkapan Unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat), Kelengkapan Struktur Drama (Prolog, Dialog, Epilog), serta Kaidah Kebahasaan (Kalimat Langsung, Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kata Kerja Mental, dan Kata Kerja Sifat), dan Kaidah Penulisan Naskah Drama.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pembelajaran berdiferensiasi bermodel *Project Based Learning*. Dengan demikian, penelitian ini harus diawali dengan assement diagnostik. Dalam implementasi kurikulum Merdeka sudah ditetapkan diferensiasi pada tiga perbedaan elemen pembelajaran yaitu (1) perbedaan konten, (2) perbedaan proses, (3) perbedaan produk. Penelitian ini mengambil perbedaan pada proses, maka assemen diagnostik ditetapkan asemen yang berkaitan dengan proses.

Asesmen diagnostik pada proses dibuat soal dalam bentuk penugasan, yaitu untuk menulis sebuah naskah drama. Hasil asesmen diagnostic dapat digunakan penentuan karakteristik kesiapan dan kebutuhan siswa memasuki proses pembelajaran. Dengan cara mengelompokkan siswa sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, dengan cara mengajukan pertanyaan kepada setiap siswa. Pengelompokan siswa berdasarkan pertanyaan berikut :

1. Siapa yang lebih menyukai pembelajaran secara visual?
2. Siapa yang lebih menyukai pembelajaran secara auditory?
3. Siapa yang lebih menyukai pembelajaran secara kinestetik?

Setiap siswa yang memilih gaya belajar dengan visual maka siswa dimasukkan dalam kelompok 1, siswa yang memilih kelompok auditory maka menjadi kelompok 2, dan siswa yang memilih kinestetik maka siswa tersebut masuk dalam kelompok 3.

1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

a. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

Data mengenai penulisan naskah drama oleh siswa kelas XI dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dideskripsikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Namun, sebelumnya, rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas harus dihitung terlebih dahulu, sebagaimana disajikan di bawah ini.

Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} \text{a. Rentang Kelas} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 85 - 40 \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,5314 \\ &= 1 + 5,05362 \\ &= 6,06362 \end{aligned}$$

Maka, banyak kelasnya ialah 6.

$$\begin{aligned} \text{c. Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Maka, panjang kelas intervalnya ialah 7,5.

Dari distribusi nilai kelas kontrol tersebut, dapat diamati bahwa terdapat 2 siswa dalam rentang nilai 40-45, 2 siswa dalam rentang nilai 46-51, 2 siswa dalam rentang nilai 52-57, 10 siswa dalam rentang nilai 58-63, 6 siswa dalam rentang nilai 64-69, 7 siswa dalam rentang nilai 70-75, 3 siswa dalam rentang nilai 76-81, dan 2 siswa dalam rentang nilai 82-83. Nilai rata-rata dari distribusi tersebut adalah 64,70.

b. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{a. Rentang Kelas} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 95 - 65 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,5314 \\ &= 1 + 5,05362 \\ &= 6,06362 \end{aligned}$$

Maka, banyak kelasnya ialah 6.

$$\begin{aligned} \text{c. Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Maka, panjang kelas intervalnya ialah 5.

Berdasarkan distribusi nilai kelas eksperimen tersebut, terdapat 6 siswa dalam rentang nilai 65-70, 8 siswa dalam rentang nilai 71-76, 8 siswa dalam rentang nilai 77-82, 6 siswa dalam rentang nilai 83-88, 4 siswa dalam rentang nilai 89-94, dan 3 siswa dalam rentang nilai 95-100. Nilai rata-rata dari distribusi tersebut adalah 79,85.

2. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data (*Postets Kelas Kontrol*)

Data yang disajikan dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning oleh siswa dalam menulis naskah drama. Langkah awal yang diambil adalah menyusun daftar distribusi frekuensi.

Selanjutnya akan dihitung nilai Rata-Rata (Mean) Standar Deviasi, Dan Varian Variabel.

- a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2200}{34} = 64,70 \text{ Maka nilai rata-rata di kelas kontrol } 64,70$$

- b. Varians (S^2)

$$(S^2) = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$(S^2) = \frac{3797,059}{34-1}$$

$$(S^2) = 115,0624 \text{ Maka varians kelas kontrol } 115,0624$$

- c. Standar Deviasi/simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{S^2}$$

$$s = \sqrt{3797,059}$$

$$s = 10,72 \text{ Maka, standar deviasi kelas kontrol } 10,72$$

b. Deskripsi Data (*Postets Kelas Eksperimen*)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperolehde dengan penerapan pembelajaran Berdiferensiasi *Bermodel Project Based Learning* oleh siswa-siswi dalam menulis naskah drama.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar ditribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), varians, standar deviasi dari data.

- a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2715}{34}$$

$$\bar{x} = 79,85294 \text{ Maka nilai rata-rata di kelas eksperimen } 79, 85294$$

- b. Varians (S)

$$(S) = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$(S) = \frac{2524,265}{34-1}$$

$$(S) = 76,49287 \text{ Maka varians kelas eksperimen } 76,49287$$

- c. Standar Deviasi/simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{S^2}$$

$$s = \sqrt{76,49287}$$

$$s = 8,74 \text{ Maka, standar deviasi kelas eksperimen } 8,74$$

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis data maka adanya persyaratan yang dipenuhi dilakukan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah setiap variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Analisis ini dilakukan dengan memastikan bahwa populasi yang diselidiki memiliki distribusi yang normal, dan variasi di antara kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data setiap variable yang diteliti terdistribusi secara normal, uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria untuk menetapkan bahwa data terdistribusi secara normal adalah jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah Tabel Liliefors dengan tabel sebagai berikut :

Diketahui : Rata-rata (\bar{x}) = 64,70

Standar deviasi (s) = 10,72

- a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{40 - 64,70}{10,72} = \frac{-24,70}{10,72}$$

$$Z_1 = -2,30$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

b. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{34}$$

$$S(Z_1) = 0,029412$$

Demikianlah untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

c. Menghitung Nilai Mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0107 - 0,029412$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,01871$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh Lhitung (nilai terbesar) = 0,13906 dan $L_{tabel} = 0,15194$ yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,13906 < 0,15194$. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors dengan tabel sebagai berikut :

Diketahui : Rata-rata (\bar{x}) = 79,85

Standar deviasi (s) = 8,74

c. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{65 - 79,85}{8,74} = \frac{-14,85}{8,74}$$

$$Z_1 = -1,69$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

d. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{4}{34}$$

$$S(Z_1) = 0,117647$$

Demikianlah untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

d. Menghitung Nilai Mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0455 - 0,117647$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,07215$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh Lhitung (nilai terbesar) = 0,12056 dan $L_{tabel} = 0,15194$ yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,12056 < 0,15194$. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal.

Tabel 1. Pengujian Normalitas Data Penguji

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Pretest	0,13906	0,15194	Normal
2	Posttest	0,12056	0,15194	Normal

b. Uji Homogenitas

Homogenitas sampel diuji menggunakan uji "F" antara kelompok sampel X dan Y dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variasi data sampel penelitian dianggap homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (10,72671)^2$$

$$(S_x)^2 = 115,0624$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (8,74602)^2$$

$$(S_y)^2 = 76,49287$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{115,0624}{76,49287}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,504224$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Dari perhitungan tersebut diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,504224$ dengan Dk pembilang = $34 - 1 = 33$ dan dk penyebut = $34 - 1 = 33$ dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,80$.

Maka hasilnya adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti data eksperimen dan kontrol yaitu Homogen.

Tabel 2. Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
Pretest dan posttest	1,504224	1,80	Homogen

c. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang menunjukkan normalitas dan homogenitas data, analisis penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{m1 - m2}}$$

untuk itu perlu dilakukan :

$$\begin{aligned} \text{a. } SE_{m1} &= \frac{s}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{10,48561}{\sqrt{34-1}} \\ &= \frac{10,48561}{5,74} = 1,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SE_{m2} &= \frac{s}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{8,74602}{\sqrt{34-1}} \\ &= \frac{8,74602}{5,74} = 1,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } SE_{m1-m2} &= (SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2 \\ &= (1,82)^2 + (1,52)^2 \\ &= 3,31 + 2,31 \\ &= \sqrt{5,62} \\ &= 2,3706 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } t &= \frac{M2 - M1}{SE_{m1-m2}} \\ &= \frac{79,85294 - 64,41176}{2,3706} \\ &= \frac{15,44118}{2,3706} \\ &= 6,5136 \end{aligned}$$

Nilai diuji dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n1 + n2 - 2$, yang dalam kasus ini adalah $df = 34 + 34 - 2 = 66$. Maka dengan $df = 66$ sebesar 66, nilai untuk taraf signifikansi 5% adalah $T_{\text{tabel}} = 1,6682$.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ditemukan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 6,5136 > 1,6682$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Kemampuan menulis naskah drama adalah keterampilan yang melibatkan pengembangan cerita, karakter, dialog, dan struktur naratif untuk menciptakan karya dramatis yang memikat. dalam menulis sebuah naskah drama dibutuhkan kemampuan yang terampil sehingga dalam sebuah tulisan dapat terstruktur dan menjadi suatu urutan yang lengkap.

Pendekatan pembelajaran mengacu pada perspektif atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman umum tentang bagaimana proses tersebut terjadi, yang melibatkan inspirasi, penguatan, dan landasan teoretis yang mendukung berbagai metode pembelajaran. Siswa didorong untuk mempelajari materi yang telah ditentukan oleh guru, kemudian diuji dan diamati agar dapat menulis naskah drama dengan benar. Ada beberapa aspek penilaian dalam menulis naskah drama, termasuk kelengkapan unsur intrinsik, struktur drama, kebahasaan drama, dan kaidah penulisan naskah drama. Aspek-aspek penilaian digunakan dalam menulis naskah drama dengan tujuan untuk mengevaluasi prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran. Proses penilaian ini melibatkan pengujian data seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yang kemudian menghasilkan temuan terkait pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan berdiferensiasi bermodel *Project Based Learning*. Ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis naskah drama, di mana siswa mampu menulis naskah sesuai dengan kelengkapan unsur intrinsik, struktur, kebahasaan, dan kaidah penulisan naskah drama. Pendekatan bermodel *Project Based Learning* juga memfasilitasi siswa untuk menulis naskah drama sesuai dengan gaya dan minat belajar masing-masing.

Hasil assesment diagnostic menemukan bahwa gaya belajar siswa Fase D (kelas XI) di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang lebih unggul adalah gaya pembelajaran secara Kinestetik itu dibuktikan dengan data assesment yang sudah dilakukan dengan data sebagai berikut: gaya belajar secara visual berjumlah 10 (29,41%) siswa, yang memilih gaya belajar secara auditory berjumlah 11 (32,35%) siswa, dan yang memilih gaya belajar secara kinestetik berjumlah 13 (38,23%) siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 64,70, sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,85. Nilai-nilai ini dihitung berdasarkan kalkulasi dari setiap siswa dan kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Sebelumnya, siswa menulis naskah drama yang dinilai oleh peneliti berdasarkan empat aspek penelitian: kelengkapan unsur intrinsik, kelengkapan struktur naskah drama, kebahasaan, dan kaidah penulisan naskah drama. Setelah melalui prosedur penelitian, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi bermodel *Project Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Hal ini karena pendekatan tersebut memungkinkan siswa untuk dikelompokkan sesuai dengan gaya dan minat belajar masing-masing, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dalam naskah drama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodal *Project Based Learning* pada kelas kontrol Fase F SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang diajarkan oleh peneliti tanpa adanya perlakuan memperoleh nilai terendah 40 dan memperoleh nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 64,70.

Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodal *Project Based Learning* pada kelas eksperimen di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang diajarkan oleh peneliti dengan menerapkan perlakuan memperoleh nilai terendah 65 dan memperoleh nilai tertinggi 95 dengan rata-rata nilai 79,85.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi bermodel *Project Based Learning* menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis naskah drama siswa. Hasil uji hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *instrumen penelitian*.
- Alamsyah, I. R., & Nugroho, R. A. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.1890>
- Asrijanty, P. . (2020). Buku saku asesmen diagnosis kognitif berkala. *Repostori Kemendikbud*.
- Astuti, S., & Fitriani, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas Xi Ips Sma Negeri 3 Unggulan Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 88–96. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4290>
- Atiah, A. (2021). Penggunaan Media Film Pendek Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas Xi Ma Al-Ittihad Pedaleman, Serang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6.
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 4(3), 178–192.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Dwina Putri Kamila. (2023). No Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Cerita Rakyat Siswa Kelas Xi Man 22 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 88–100.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya.
- Enik, S., Bambang, M., Handayani, R., & Heltien, D. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(1), 62–70.
- Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 110–118. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2968>
- Firmanzah, D., & Sudibyo, E. (2021). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Wilayah Menganti, Gresik. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(2), 165–170. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Hartati Rismauli, N. U. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

- Himayati, B. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Berbasis Audio Visual*. 5–16.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). 2 1,2 ,. 9(20), 968–978.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- kemendikbud.go. (2022). *No Title 033/H/KR/2022 - Kurikulum Kemdikbud. 2022*.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.
- Lingga. M. (2019). *Penggunaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis*. 1–9.
- Mahira, M. (2022). *Kepribadian Tokoh dalam Naskah Drama Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupang*. 4, 224–232.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Mubarok, A. A., Aminah, S., Sukamto, S., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 103–125. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.324>
- Mulia, A. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 19(2), 217. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>
- Ngalimun. (2019). *Project Based Learning*. 1–23.
- Nida Winarti, Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419>
- Nurhaedah, Supriadi, & Satriani. (2020). Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kabupaten gowa. *ALGAZALI International Journal of Education Research*, 1(1), 65–74.
- Pra-aksara, M. M., & Lukitaningtyas, D. (2022). *Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran ips (materi manusia pra-aksara)*. 95–104.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700. [htt. Jurnal Education and Development, 10\(3\), 694–700.](http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3690)
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339–344. <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>
- Sihaloho, K., Sirait, J., Gusar, M. R. S., S, M. F., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Model Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 185–192. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1843>
- Simanjuntak, H., Sembiring, E. L. B., & Panggabean, S. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024*. 3, 487–495.
- Sinaga, L. C. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame T. A 2023 / 2024*. 3, 2490–2507.
- Sirait, M. L., Sitorus, P. J., & Saragih, E. L. L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Keterampilan Menulis*. 137–140.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*.
- Sugiarto, S., Adnan, Aini, R. Q., Suhendra, R., & Ubaidullah. (2023). Pelatihan Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taliwang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 76–80.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>
- Syaifudin. (2020). Model Pembelajaran Project Bades Learning. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Syailin Nichla Choirin Attalina. (2020). Penerapan Model Pembelajaran “Project Based Learning” Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Di Unisnu Jepara. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 267–274.

- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Wuryani, T., Wismanto, A., Sudiyati, & Fahmy, Z. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Teks Hikayat Pada Peserta Didik Sma/Smk Di Semarang. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 173–178.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>